

Kontribusi Motivasi dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Rina Setyaningsih dan Sri Wahyu Andayani

¹ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl. Batikan UH III/1043 Yogyakarta
Email: rina.setyaningsih1202@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui kontribusi motivasi dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa PKK FKIP UST. Jenis penelitian kuantitatif. Populasi seluruh mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 152 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan proportional random sampling sebanyak 92. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk uji hipotesis pertama menggunakan regresi ganda dua prediktor, uji hipotesis kedua dan ketiga menggunakan korelasi parsial dan uji signifikansi menggunakan uji-t didahului uji persyaratan analisis (uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas). Hasil penelitian menunjukkan motivasi, sikap mandiri dan minat berwirausaha katagori sedang dengan rata-rata observasi lebih tinggi dari rata-rata ideal. Analisis regresi ganda menunjukkan Freg = 87,821 dengan peluang ralat 0,000 koefisien korelasi ganda $R_{y1,2} = 0,820$ dan $R^2 = 0,627$ berarti 62,7% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua ubahan prediktor, artinya sumbangan efektif motivasi sebesar 35,21% dan sikap mandiri sebesar 45,39%. Koefisien korelasi parsial $R_{1y-2} = 0,531$ dan $R_{2y-1} = 0,570$.

Kata kunci: Minat, Motivasi, Sikap Mandiri, Berwirausaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the contribution of motivation and independent attitude towards entrepreneurship interest in Student. Type of quantitative research . Population of all students are taking entrepreneurship courses in the academic many as 152 students. Sampling technique with proportional random sampling is 92. Data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique for the first hypothesis test used double regression of two predictors, second and third hypothesis test using partial correlation and significance test using t-test. All requirements test meets analytical requirements (test of normality, linearity, and multicollinearity). The results showed motivation, independent attitude and entrepreneurship interest in the category was with average observations higher than the ideal average. Multiple regression analysis showed $F_{reg} = 87,821$ with chance of error 0,000 double correlation coefficient $R_{y1,2} = 0,820$ and $R^2 = 0,627$ mean 62,7% entrepreneur interest can be explained by both predictor change, meaning effective contribution of motivation equal to 35,21% and independent attitude equal to 45.39%. Partial correlation coefficient $R_{1y-2} = 0,531$ and $R_{2y-1} = 0,570$.

Keywords: Interest, Motivation, Independent Attitude, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai wadah dalam menyiapkan generasi bangsa yang mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah secara kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan globalisasi. Tantangan globalisasi menuntut setiap individu untuk bersaing dan memiliki ketrampilan khusus dalam menghadapi globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Setiap lulusan perguruan tinggi memiliki harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah didapat selama studi sebagai satu pilihan untuk berprofesi baik menjadi pegawai negeri, karyawan swasta maupun yang lainnya. Namun di era globalisasi saat ini membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang terdidik untuk menempuh berbagai upaya agar mampu bersaing di dunia globalisasi terutama berkenaan dengan industrialisasi. Era Industrialisasi membutuhkan manusia yang memiliki kemampuan profesional dibidang masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya yang akan menimbulkan persaingan yang ketat terhadap dunia kerja. Tingginya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia menyebabkan adanya peningkatan jumlah pengangguran.

Menurut Data Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada bulan Agustus Tahun 2015 mencapai 6,18%, mengalami peningkatan dibanding TPT di bulan Februari 2015 sebesar 5,81% dan TPT Agustus 2014 (5,94 persen). Pada Agustus 2015, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 44,27 persen, sementara penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,33 persen (Badan Pusat Statistik (BPS, 2015). Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin Bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan.

Melihat kondisi pengangguran di Indonesia yang selalu mengalami peningkatan, khususnya bagi lulusan perguruan tinggi, diharapkan dengan adanya pemberian mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha, sehingga mahasiswa tidak hanya mengharapkan adanya lapangan pekerjaan, namun mulai berfikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Berwirausaha dapat dijadikan solusi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru (ALMA BUCHARI, 2009). Menurut Sudrajat, salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi

pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha (Sudrajat, 2012). Selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar, berwirausaha juga mampu membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pembelajaran kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Kenyataannya yang terjadi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi motivasi dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Harapan dari penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat, apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Subyek dalam penelitian adalah mahasiswa semester enam yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Justin G. Longecker, 2000). Jenis penelitian *Ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (motivasi dan sikap mandiri) dan 1 variabel terikat (minat berwirausaha). Minat berwirausaha merupakan suatu gejala atau kecenderungan yang menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, pemusatan perhatian dan kecenderungan menjadikan wirausaha sebagai pilihan pekerjaannya dengan menggunakan pengetahuan, ketaivitas, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki karena ada persepsi dan perasaan yang baik pada kegiatan wirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Buchari Alma bahwa faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berusaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan famili, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman

bisnis kecil-kecilan (ALMA BUCHARI, 2009). Indikator/ sub indikator pada variabel minat berwirausaha adalah keinginan/ketertarikan, kesadaran, harapan/kemauan, Perhatian, Perilaku.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Uno Hamzah, 2008). Motivasi juga merupakan kunci kesuksesan (Ida Ayu Made, 2019). Indikator/ sub indikator pada variabel pengetahuan motivasi adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha. Mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya (Pailina, 2011). Dari definisi mandiri maka dapat diketahui mandiri adalah kemampuan yang ditunjukkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Sikap mandiri merupakan sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. Hal tersebut didukung dengan memiliki enam kekuatan mental dalam mengembangkan kepribadian yang kuat yaitu: berkemauan keras, berkeyakinan atas kekuatan pribadi, kejujuran dan tanggung jawab, ketahanan psikis dan mental, ketrampilan wiraswasta, ketrampilan dalam bergaul antar manusia (Suemanto, 2008). Indikator/ sub indikator pada variabel sikap mandiri adalah kepercayaan diri, kemampuan mengorganisir waktu, Kemampuan menyelesaikan masalah dan kesulitan sendiri, kemauan, disiplin, integrasi tinggi.

Populasi penelitian adalah mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 152 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan proporsi 55% sebanyak 92 responden (Sugiyono, 2010). Instrument penelitian adalah angket dan skala pengukurannya menggunakan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi. Instrument diujicobakan kepada 30. Hasil uji validitas menunjukkan minat berwirausaha (Y) dari 17 butir item terdapat 1 yang gugur yaitu 9, variabel motivasi (X_1) dari 10 butir item terdapat 1 butir item yang gugur yaitu no 7 sedangkan variabel sikap mandiri (X_2) dari 20 butir item terdapat 2 butir item yang gugur yaitu no 7 dan 10. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menunjukkan motivasi adalah 0,765, sikap mandiri adalah

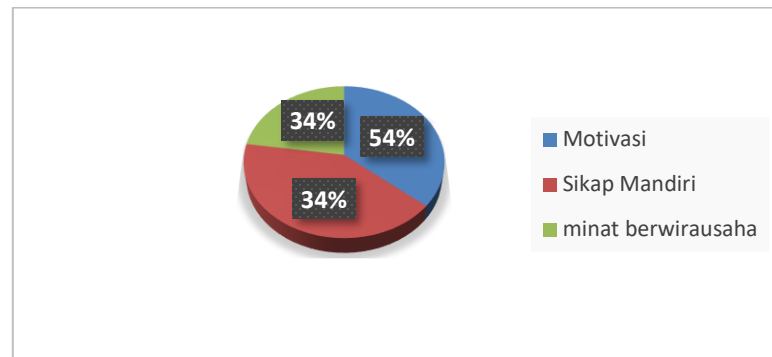
0,742 dan minat berwirausaha adalah 0,751. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan korelasi *Product Moment* yang didahului dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Tendensi Sentral

Variabel	Skor Mas. Ideal	Skor Min. Ideal	Skor Maks. Obs.	Skor Min. Obs.	Mean Obs.	Md. Obs.	Mo. Obs.	S Obs.	S ² Obs.
1. motivasi	36	9	23	36	30,15	30,68	31	3,02	9,12
2. sikap mandiri	72	18	72	46	61,32	61,71	60	5,82	33,87
3. minat berwirausaha	64	16	64	48	55,99	55,73	56	4,53	20,52

Dari seluruh populasi diambil 92 mahasiswa yang sedang /sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan Prodi PKK FKIP UST sebagai sampel penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul, ketiga ubahan diperoleh skor hasil analisis tendensi sentral masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 1.



Gambar 1. Diagram hasil katagori skor

Berdasarkan hasil perhitungan tendensi sentral dan distribusi frekuensi menunjukkan ketiga variabel dalam katagori sedang dengan nilai frekuensi 54 (motivasi), 62 (sikap mandiri) dan 34 (minat berwirausaha). Hasil kategori pada setiap variabel dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

No	Variabel	Dk	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel (5\%)}$	Kriteria
1.	Motivasi (X_1)	12	17,217	21,026	Normal
2.	Sikap Mandiri (X_2)	18	23,978	28,869	Normal

3	Minat Berwirausaha (Y)	16	20,870	26,296	Normal
---	------------------------	----	--------	--------	--------

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis /uji asumsi, yaitu uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Hasil uji linieritas normalitas dapat disajikan pada tabel 2, Uji Linieritas disajikan seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji linieritas

Pengaruh Variabel	F_{reg}	Sig	Keterangan
X ₁ - Y	0,942	0,523	Linier
X ₂ - Y	1,720	0,065	Linier

Uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
Motivasi	.769	1.021
Sikap Mandiri	.891	1.065

Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi ganda dan korelasi parsial menunjukkan adanya hubungan secara bersama-sama maupun parsial. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil uji simultan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R_{y12}) sebesar 0,820, F_{hitung} sebesar 87,821 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi dan, sikap mandiri ada pengaruh dengan minat berwirausaha. Nilai R^2 sebesar 0,627, adapun besarnya pengaruh diperoleh dari $R^2 \times 100\% = 72,7\%$ artinya minat berwirausaha ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) oleh pengetahuan motivasi dan sikap mandiri, sedangkan sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Dari hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, memperlihatkan bahwa motivasi memiliki pengaruh secara individu/parsial terhadap sikap mandiri. Hal ini tertera dari

koefisien korelasi parsial $R_{1y-2} = 0,531$, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai $t_{hitung} 7,214$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,050$).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil korelasi parsial, memperlihatkan bahwa Sikap mandiri memiliki pengaruh secara individu/ parsial dengan Minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari koefisien korelasi parsial $R_{2y-1} = 0,570$, hasil uji signifikansi menunjukkan $t_{hitung} 8,016$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,050$).

Besarnya sumbangan efektif (SE) motivasi terhadap minat berwirausaha sebanyak 35,21%, dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha sebanyak 45,39%, sedangkan besarnya sumbangan relatif (SR) yang diberikan motivasi terhadap minat berwirausaha sebanyak 44,72%, dan sumbangan relatif sikap mandiri terhadap minat berwirausaha sebanyak 55,28%. Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi PKK termasuk kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan semua variabel termasuk kategori sedang. Dengan demikian memberikan petunjuk bahwa mahasiswa Prodi PKK memiliki minat berwirausaha. Hal ini dapat disebabkan oleh motivasi dan Sikap mandiri yang dapat mempengaruhi mahasiswa Prodi PKK dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hasil analisis regresi ganda dan korelasi parsial dari kedua ubahan bebas ternyata menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan, sehingga kedua ubahan bebas mempunyai daya prediksi terhadap minat berwirausaha. Ini dapat ditunjukkan bahwa minat berwirausaha selalu berpegang motivasi dan sikap mandiri. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Cahyani bahwa wirausaha memiliki peranan yang sangat penting didalam suatu negara untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, memajukan bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut mengurangi dan mengatasi pengangguran, mengatasi ketegangan sosial dan meningkatkan perdagangan domestik dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan devisa negara, meningkatkan pengelola sumberdaya alam, sumber daya manusia dan sumberdaya modal (Cahyani, 2012). Selain itu hasil diatas juga sependapat dengan hasil penelitian Josia yang menyatakan motivasi dan sikap mandiri sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Sanjaya, 2017), sehingga banyak faktor lain yang juga mempengaruhi minat

berwirausaha mahasiswa selain sikap mandiri dan motivasi yaitu lingkungan (Widianingsih, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ada kontribusi motivasi dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa PKK FKIP UST hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi ganda maupun parsial. Dengan demikian semakin tinggi motivasi dan sikap mandiri secara bersama sama akan diikuti dengan semakin tingginya minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- ALMA BUCHARI. (2009). *KEWIRAUSAHAAN*. bandung.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2015). Keadaan Ketenaga kerjaan Januari 2015.
- Cahyani, N. (2012). *Peran Wirausaha Dalam Mendukung Perekonomian Saat Ini*.
- Ida Ayu Made, I. Y. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Academic Writing melalui Strategi Go to Your Post. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 3, 109–118.
- Justin G.Longecker. (2000). *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pailina. (2011). Faktor Pendukung terhadap Itensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Journal UNNES*.
- Sanjaya, J. (2017). PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, . 02.
- Sudrajat. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. jakarta: Bumi Aksara.
- Suemanto. (2008). *Pendidikan Kewirausahaan*. jakarta: bumi aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. bandung: Alfabeta.
- Uno Hamzah. (2008). *Teori motivasi dan pengukuran analisis di bidang pendidikan*. jakarta: bumi Aksara.
- Widianingsih, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta*. yogyakarta.